



Laporan Operasional Kuartalan

Kuartal Pertama 2012

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2012

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:
 Cameron Tough, Head of Investor Relations
 Devindra Ratzarwin, Corporate Secretary
 Tel: (6221) 521 1265
 Faks: (6221) 5794 4685
 Email: cameron.tough@ptadaro.com
investor.relations@ptadaro.com
corsec@ptadaro.com

RINGKASAN OPERASIONAL

Kami berada pada jalur yang tepat untuk mencapai panduan produksi sebesar 50-53 juta ton untuk tahun 2012.

<i>Tahun ke Tahun</i>	Unit	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
Volume produksi	Mt	10,96	10,60	3%
Volume penjualan	Mt	11,25	10,91	3%
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	69,54	65,28	7%
Gabungan nisbah kupas yang direncanakan	Bcm/t	6,40	5,90	8%

(Lihat halaman 4 untuk informasi lebih lanjut)

Jakarta, 31 Maret 2012

Para pelaku pasar yang terhormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Operasional Kuartalan Adaro Energy yang selalu kami sampaikan satu bulan setelah akhir setiap kuartal. Laporan ini terkait dengan kegiatan operasional, pengembangan usaha, eksplorasi dan aktivitas-aktivitas lainnya. Adapun laporan keuangan berikut dengan catatannya akan disampaikan secara terpisah.

Berikut ini adalah ringkasan kinerja kuartal pertama 2012:

- Adaro berada di jalur yang tepat untuk mencapai target produksi 50-53 juta ton untuk tahun fiskal 2012.
- Proyek infrastruktur yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya terus berjalan dengan baik (yaitu sistem peremukan dan pengangkutan lapisan penutup, pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30 MW dan peningkatan kapasitas Kelanis). Pada kuartal pertama 2012, Adaro mengeluarkan AS\$35,7 juta untuk ketiga proyek ini. *(halaman 12-13)*
- Pada tanggal 22 Maret 2012, Adaro mengumumkan estimasi Sumber Daya dan Cadangan Batubara berdasarkan Australasian *Joint Ore Reserve Committee* (JORC) untuk PT Mustika Indah Permai (MIP). Per 15 Desember 2011, total Sumber Daya berdasarkan JORC diperkirakan mencapai 286,4 juta ton, dimana 272,6 juta ton merupakan estimasi Cadangan Batubara berdasarkan JORC. *(halaman 14)*
- Pada bulan Maret 2012, Adaro menerima *Letter of Intent (LOI)* untuk melaksanakan proyek *Independent Power Producer (IPP)* bertenaga batubara dengan total kapasitas 200 mega-watt (MW) di Kalimantan Selatan. Adaro Power memiliki kepemilikan 65% sementara sisanya sebesar 35% dimiliki oleh Korea East West Power, anak perusahaan KEPCO. *(halaman 14)*

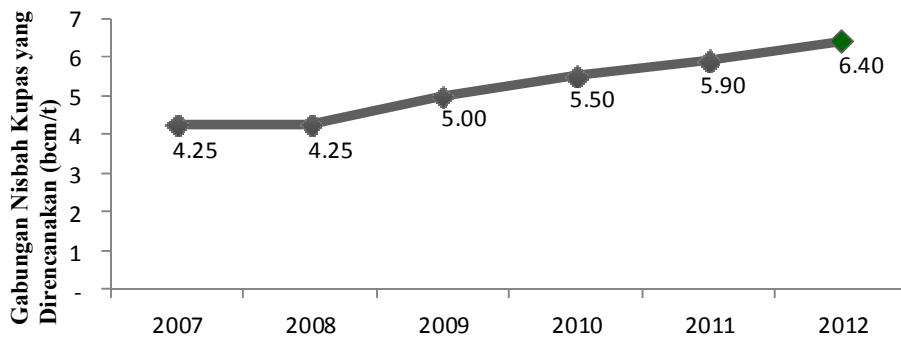
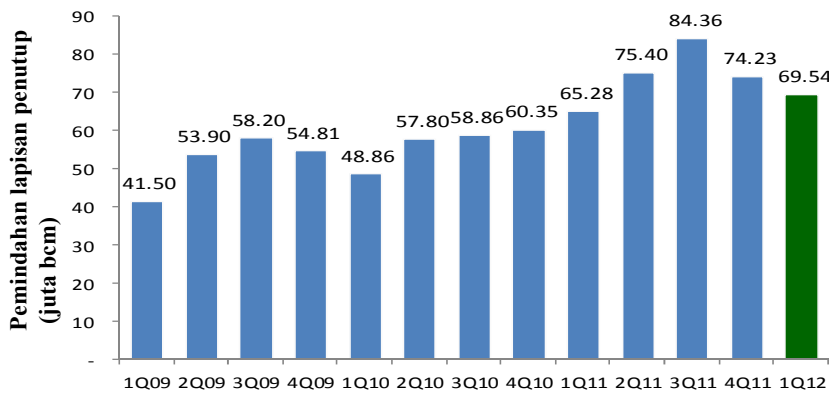
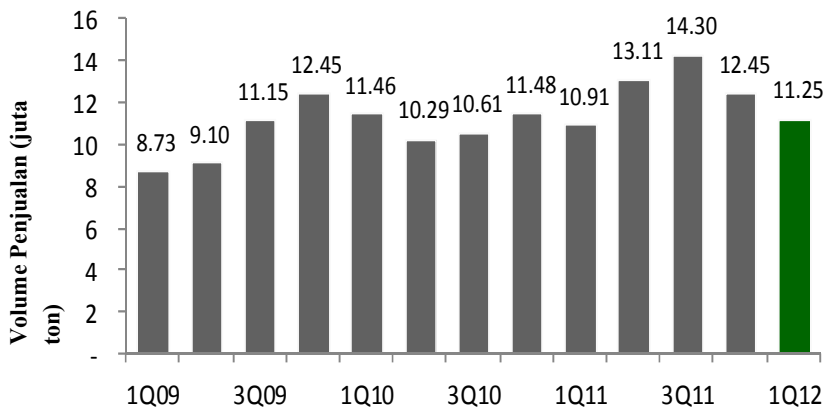
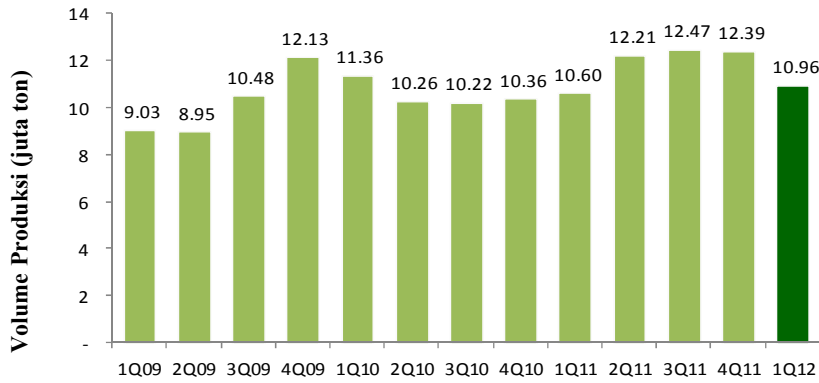
Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, silakan menghubungi kami.

Hormat kami,



Cameron Tough
Head of Investor Relations
PT Adaro Energy, Tbk.

RINGKASAN OPERASIONAL KUARTALAN



www.adaro.com



Pada kuartal pertama 2012, produksi batubara Adaro meningkat 3% YoY menjadi 10,96 juta ton.



Sementara itu, volume penjualan meningkat 3% YoY menjadi 11,25 juta ton.



OPERASIONAL BERJALAN DENGAN BAIK

Adaro berada pada jalur yang tepat untuk mencapai panduan produksi sebesar 50-53 juta ton karena volume produksi meningkat 3% year-over-year (y-o-y) hingga menjadi 10,96 juta ton. Produksi pada kuartal pertama biasanya belum mencapai 25% dari target setahun penuh, karena faktor cuaca yang masih dilanda musim hujan dari tahun sebelumnya. Penyumbang utama pertumbuhan produksi Adaro adalah tambang E4000 (Wara), yang volume produksinya meningkat 38% y-o-y menjadi 1,66 juta ton, diikuti dengan E5000 (Paringin) dengan peningkatan produksi batubara sebesar 15% menjadi 0,22 juta ton. Produksi dari E5000 (Tutupan) relatif stabil pada tingkat 9,09 juta ton.

Volume penjualan meningkat 3% y-o-y menjadi 11,25 juta ton, dimana E4000 (Wara) menjadi penyumbang utama dengan kenaikan volume penjualan sebesar 52% hingga menjadi 1,82 juta ton. Volume penjualan E5000 relatif stabil pada level 9,04 juta ton sementara penjualan pihak ketiga Coaltrade menurun 47% menjadi 0,39 juta ton. Pada kuartal pertama 2012, Adaro terus memprioritaskan dan mendukung pasar domestik dengan memasok 23% dari batubaranya ke pasar domestik. E4000 (Wara) yang diekspor ke China, India, dan Thailand tetap mendapat sambutan baik dari konsumen. *(Lihat halaman 6 untuk informasi lebih lanjut).*

Adaro mengeksekusi rencana jangka panjang untuk berinvestasi di tambang Tutupan dengan adanya kegiatan ekskavasi di wilayah tambang yang lebih dalam, sehingga meningkatkan gabungan nisbah kupas yang direncanakan dari 5,9x menjadi 6,4x tahun ini. Akibatnya, pemindahan lapisan penutup meningkat 7% y-o-y menjadi 69,54 juta *bank cubic meter*.

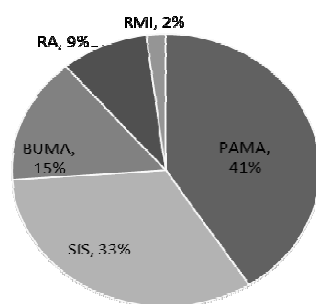
<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
Volume produksi	Mt	10,96	10,60	3%
E 5000 (Tutupan)	Mt	9,09	9,21	-1%
E 5000 (Paringin)	Mt	0,22	0,19	15%
E 4000 (Wara)	Mt	1,66	1,20	38%
Volume penjualan	Mt	11,25	10,91	3%
E 5000 (Tutupan dan Paringin)	Mt	9,04	8,98	1%
E 4000 (Wara)	Mt	1,82	1,20	52%

Penjualan pihak ketiga Coaltrade	Mt	0,39	0,73	-47%
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	69,54	65,28	7%

<i>Kuartal ke Kuartal (QoQ)</i>	Unit	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Keempat 2011	% Perubahan
Volume produksi	Mt	10,96	12,39	-12%
E 5000 (Tutupan)	Mt	9,09	10,78	-16%
E 5000 (Paringin)	Mt	0,22	0,19	15%
E 4000 (Wara)	Mt	1,66	1,42	17%
Volume penjualan	Mt	11,25	12,45	-10%
E 5000 (Tutupan and Paringin)	Mt	9,04	10,83	-16%
E 4000 (Wara)	Mt	1,82	1,41	30%
Penjualan pihak ketiga Coaltrade	Mt	0,39	0,22	77%
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	69,54	74,23	-6%

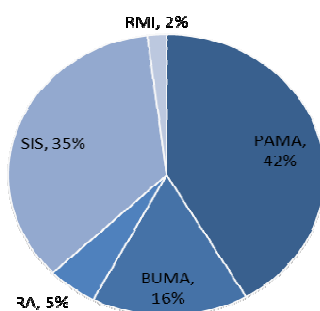
PENAMBANGAN BATUBARA: PT Adaro Indonesia (AI)

Pertambangan dan Pengangkutan



Pada kuartal pertama 2012, PT Pamapersada Nusantara (PAMA) menangani 41% dari produksi batubara AI sementara anak perusahaan Adaro Energy (AE) yaitu PT Saptaindra Sejati (SIS) memproduksi 32%. PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), PT Rahman Abdijaya (RA) dan PT Rante Mutiara Insani (RMI) masing-masing bertanggungjawab untuk porsi 15%, 9% dan 2%.

Pemindahan Lapisan Penutup



Pada kuartal pertama 2012, PAMA melaksanakan 42% dari pemindahan lapisan penutup AI, sementara SIS menangani 35%. BUMA, RA dan RMI masing-masing menangani sisanya sebesar 16%, 5% dan 2%. Rata-rata harian pemindahan lapisan penutup adalah 779 Kbcm, 717 Kbcm dan 841 Kbcm di bulan Januari, Februari dan Maret. Adaro juga mencapai rekor baru untuk pemindahan lapisan penutup harian sebesar 1,144 Kbcm pada tanggal 25 Maret 2012.

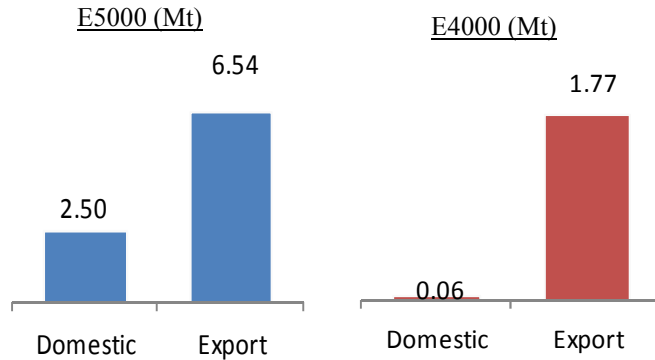
Nisbah Kupas

AI meningkatkan nisbah kupas gabungan dari 5,9x pada tahun 2011 menjadi 6,4x pada tahun 2012 karena prospek jangka panjang batubara yang kuat.

Persediaan

AI memiliki persediaan sebesar 0,77 juta ton di Terminal Sungai Kelanis per akhir kuartal pertama 2012.

Volume Penjualan



Pada kuartal pertama 2012, Adaro mengekspor 72% atau 6,54 juta ton E5000 dan menjual sisanya sebesar 28% atau 2,5 juta ton di pasar domestik. Adaro mengekspor 97% atau 1,77 juta ton E4000 dan menjual sisanya sebesar 3% atau 0,06 juta ton di pasar domestik.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
Batubara terangkut	Mt	10,96	10,60	3%
Batubara terjual	Mt	10,86	10,18	7%
Gabungan Nisbah Kupas yang direncanakan	Bcm/t	6,4	5,9	8%
Persediaan	Mt	0,77	0,79	-3%

<i>Kuartal ke Kuartal (QoQ)</i>	Unit	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Keempat 2011	% Perubahan
Batubara terangkut	Mt	10,96	12,39	-12%
Batubara terjual	Mt	10,86	12,23	-11%
Gabungan Nisbah Kupas yang direncanakan	Bcm/t	6,40	5,9	8%
Persediaan	Mt	0,77	0,70	10%

Tongkang dan Pemuatan Kapal

Pada kuartal pertama 2012, total volume tongkang dan pemuatan kapal meningkat 7% menjadi 10,92 juta ton, sebagai akibat dari kenaikan volume produksi.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
Floating Cranes	Mt	6,89	6,25	10%
Self Geared	Mt	1,05	1,07	-2%

IBT	Mt	0,36	0,43	-16%
Tongkang	Mt	2,62	2,43	8%
Total	Mt	10,92	10,18	7%

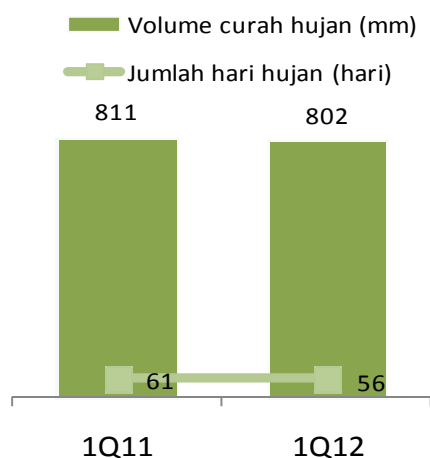
<i>Kuartal ke Kuartal (QoQ)</i>	Unit	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Keempat 2011	% Perubahan
Floating Cranes	Mt	6,89	7,84	-12%
Self Geared	Mt	1,05	1,10	-5%
IBT	Mt	0,36	0,44	-17%
Tongkang	Mt	2,62	2,91	-10%
Total	Mt	10,92	12,28	-11%

Waktu Tunggu Kapal

Rata-rata waktu tunggu per kapal untuk bulan Januari, Februari and Maret masing-masing adalah 0,47, 0,65 dan 0,24 hari. Kami mencatatkan *despatch* pada bulan Januari, Februari, dan Maret 2012.

Curah Hujan dan Pengeringan Tambang

Terdapat curah hujan yang lebih rendah pada kuartal pertama 2012, terutama di bulan Januari. Volume curah hujan pada kuartal pertama 2012 adalah 802 mm. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, jumlah hari hujan menurun 8% menjadi 56 hari.



Volume Curah Hujan di Wilayah Tambang Tutupan (mm)

	Kuartal Pertama 2012		Kuartal Pertama 2011		Kuartal Pertama 2012 vs. Kuartal Pertama 2011
Jan	194	Jan	333		-42%
Feb	250	Feb	198		26%
Mar	358	Mar	280		28%
Total	802		811		-1%

Jumlah Hari Hujan di Wilayah Tambang Tutupan (hari)

	Kuartal Pertama 2012		Kuartal Pertama 2011		Kuartal Pertama 2012 vs. Kuartal Pertama 2011
Jan	16	Jan	21		-24%
Feb	17	Feb	18		-6%
Mar	23	Mar	22		5%
Total	56		61		-8%



Pemindahan lapisan penutup yang dilakukan SIS untuk operasional AI meningkat 29% YoY menjadi 24,61 juta bcm.



MBP mengangkut batubara AI sebesar 3,85 juta ton, mencerminkan kenaikan 31% YoY.

KONTRAKTOR PENAMBANGAN BATUBARA: PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada kuartal pertama 2012, kegiatan pemindahan lapisan penutup dan penambangan batubara yang dilaksanakan SIS masing-masing meningkat 19% dan 8% menjadi 41,8 Mbcm dan 5,29 juta ton. Peningkatan ini disebabkan adanya belanja modal untuk alat berat baru yang berukuran lebih besar guna meningkatkan kinerja SIS. Pada kuartal pertama 2012, SIS mengeluarkan dana sebesar AS\$26,2 juta untuk belanja modal untuk pembelian alat berat dan biaya infrastruktur lainnya.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	41,80	35,03	19%
Adaro	Mbcm	24,61	19,15	29%
Lainnya	Mbcm	17,19	15,88	8%
Penambangan Batubara	Mt	5,29	4,69	13%
Adaro	Mt	3,51	2,69	19%
Lainnya	Mt	1,78	1,72	3%

<i>Kuartal ke Kuartal (QoQ)</i>	Unit	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Keempat 2011	% Perubahan
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	41,80	43,60	-4%
Adaro	Mbcm	24,61	25,15	-2%
Lainnya	Mbcm	17,19	18,45	-7%
Penambangan Batubara	Mt	5,29	6,00	-12%
Adaro	Mt	3,51	3,97	-12%
Lainnya	Mt	1,78	2,03	-12%

KONTRAKTOR TONGKANG DAN PEMUATAN KAPAL: PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Pada kuartal pertama 2012, jumlah batubara yang diangkut meningkat 17% menjadi 3,92 juta ton karena adanya tambahan tongkang dan kapal tunda yang dibeli oleh MBP sejak kuartal ketiga 2011. Total batubara yang dimuat meningkat 3% menjadi 3,06 juta ton.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
Total Batubara yang Diangkut dengan Tongkang	Mt	3,92	3,36	17%
Adaro	Mt	3,85	2,93	31%
Lainnya	Mt	0,07	0,43	-84%
Total Batubara yang Dimuat ke Kapal	Mt	3,06	2,97	3%
Adaro	Mt	3,06	2,90	5%
Lainnya	Mt	0,00	0,07	-97%

<i>Kuartal ke Kuartal (QoQ)</i>	Unit	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Keempat 2011	% Perubahan
Total Batubara yang Diangkut dengan Tongkang	Mt	3,92	4,22	-7%
Adaro	Mt	3,85	3,94	-2%
Lainnya	Mt	0,07	0,28	-75%
Total Batubara yang Dimuat ke Kapal	Mt	3,06	3,85	-21%
Adaro	Mt	3,06	3,85	-21%
Lainnya	Mt	0,00	-	

TERMINAL BATUBARA: PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

Pada kuartal pertama 2012, total batubara yang dimuat meningkat 25% menjadi 1,03 juta ton karena didukung oleh peningkatan kegiatan pemuatan pihak ketiga. Jumlah kapal yang dimuat juga meningkat 33% menjadi 16 kapal.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
Total Batubara yang Dimuat ke Kapal	Mt	1,03	0,82	25%
Adaro/Coaltrade	Mt	0,36	0,50	-28%
Pihak ketiga	Mt	0,66	0,32	106%
Jumlah Kapal yang Dimuat		16	12	33%



Pemuatan batubara pihak ketiga di IBT meningkat 69% YoY menjadi 0,66 juta ton.

<i>Kuartal ke Kuartal (QoQ)</i>	Unit	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Keempat 2011	% Perubahan
Total Batubara yang Dimuat ke Kapal	Mt	1,03	0,93	10%
Adaro/Coaltrade	Mt	0,36	0,44	-17%
Pihak ketiga	Mt	0,66	0,49	35%
Jumlah Kapal yang Dimuat		16	14	14%

PEMASARAN BATUBARA: Coaltrade Services International Pte Ltd (Coaltrade)

Pada kuartal pertama 2012, total penjualan batubara menurun 10% menjadi 1,14 juta ton. Penurunan ini terjadi akibat penurunan permintaan pada awal tahun.

<i>Tahun ke Tahun (YoY)</i>	Unit	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Pertama 2011	% Perubahan
Total Penjualan Batubara	Mt	1,14	1,27	-10%
Batubara yang dibeli dari Adaro	Mt	0,75	0,54	39%
Lainnya	Mt	0,39	0,73	-47%

<i>Kuartal ke Kuartal (QoQ)</i>	Unit	Kuartal Pertama 2012	Kuartal Keempat 2011	% Perubahan
Total Penjualan Batubara	Mt	1,14	1,64	-30%
Batubara yang dibeli dari Adaro	Mt	0,75	1,42	-47%
Lainnya	Mt	0,39	0,22	77%



LTIFR sebesar 0,33 di kuartal pertama 2012 lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.



Adaro merehabilitasi 71 hektar selama kuartal pertama 2012.

KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Selama kuartal pertama 2012, terdapat 5 *Lost Time Injuries* (LTI) dengan hasil *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) sebesar 0,33. Terjadi satu kematian di lokasi tambang.

	Kuartal Pertama 2012		Kuartal Pertama 2011
	Aktual	Rencana	Aktual
LTI	5	3	7
LTIFR	0,33	0,3	0,62

Rehabilitasi Lahan

AI telah merehabilitasi lahan seluas 71 hektar selama kuartal pertama 2012 sehingga total lahan yang telah direhabilitasi sampai saat ini mencapai 1.269 hektar. Lahan yang terkena dampak kegiatan penambangan secara progresif dilakukan reklamasi dengan menanam kembali pohon-pohon dan tumbuhan pada saat lahan untuk pengembangan telah siap. Aliran air dari daerah yang terkena dampak dipantau secara ketat dan ditampung di kolam kolam penampungan sebelum digunakan untuk pengembangan daerah irigasi untuk pertanian yang lebih intensif atau dialirkan untuk program pengairan. Adaro bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan dengan menjalankan rencana pengelolaan lingkungan yang komprehensif untuk memenuhi standar internasional serta peraturan pemerintah Indonesia.

	Kuartal Pertama 2012	Project to Date
Rehabilitasi (ha)	71	1.269
Lahan yang Terganggu – Tambang (ha)	79	2.728
Lahan yang Terganggu – Lainnya (ha)	261	6.328
Lahan yang Terganggu Bersih (ha)	269	7.697



Pengangkutan
Abon Sizer
untuk sistem
peremukan
dan
pengangkutan
lapisan
penutup



Pembangkit
listrik
2x30MW
mencapai
tingkat
penyelesaian
89% per akhir
kuartal
pertama 2012

PENGEMBANGAN PROYEK

Proyek-proyek yang dilaksanakan Adaro ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya, dan merupakan investasi untuk masa depan. Proyek-proyek di bawah ini akan mendukung Perseroan dalam mempertahankan posisi sebagai salah satu operasi penambangan batubara dengan biaya yang terendah di Indonesia, dan membantu untuk beroperasi dengan cara yang aman dan handal serta memastikan pasokan batubara yang dapat diandalkan para konsumen.

Sistem Peremukan dan Pengangkutan Lapisan Penutup (OPCC)

Karena tambang Tutupan telah semakin lebar dan dalam, salah satu tantangan yang dihadapi dalam mengelola tambang adalah penanganan terhadap tingginya volume lapisan penutup yang dikupas dan diangkut dari tambang. Jarak angkut terus bertambah sehingga biaya pengangkutan lapisan penutup menjadi semakin mahal. Sistem ini akan dipasang di tambang Tutupan untuk membantu meng-ofset proyeksi kenaikan biaya angkutan dengan truk dan akan terdiri dari dua fasilitas peremukan berkapasitas 7.000 ton per jam dan sistem konveyor sepanjang 7,7 km yang berkapasitas 12.000 ton per jam, termasuk konveyor yang bisa diangkut dengan panjang 2,4 km dan *mobile stacking and spreading conveyor*.

Sistem OPCC, yang akan memerlukan biaya melebihi AS\$212 juta, sudah berjalan dengan sangat baik dimana pekerjaan konstruksi dan pabrikasi baja untuk struktur sedang dilaksanakan, dan peralatan utama sedang dibuat. Pada akhir kuartal pertama 2012, proyek mencapai tingkat penyelesaian 49% dan pada kuartal ini Adaro mengeluarkan biaya AS\$18,55 juta, sehingga total pengeluaran sampai akhir kuartal pertama mencapai AS\$114,65 juta. Sistem ini diperkirakan akan memulai operasi pada awal 2013. Setelah beroperasi secara penuh, sistem ini akan dapat mengangkut lapisan penutup sampai 34 Mbcm setiap tahunnya, dengan penghematan AS\$1 – AS\$1,20 per bcm. OPCC dapat menggantikan fungsi sampai 100 truk dari armada angkutan lapisan penutup.

Pembangkit Listrik Mulut Tambang Berkapasitas 2X30 MW

Pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30 MW yang bernilai AS\$160 juta akan dioperasikan oleh anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Adaro, dalam hal ini PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW). Pembangkit listrik ini akan membantu mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar minyak dengan memberikan daya bagi OPCC serta mendukung operasi penambangan Adaro Indonesia dengan menyediakan daya listrik yang dapat diandalkan. Pembangkit listrik ini juga menggunakan boiler *Circulating Fluidized Bed* (CFB) sehingga dapat membakar batubara dengan nilai kalori dan kelembaban yang beragam. Setelah mulai beroperasi pada akhir tahun 2012, pembangkit ini akan menggunakan batubara E4000 (Wara) sekitar 300.000 ton per tahun sebagai bahan bakarnya. Pada akhir kuartal pertama 2012, pembangunannya mencapai tingkat penyelesaian 89% dan selama kuartal pertama ini MSW mengeluarkan AS\$12,7 juta, sehingga total pengeluaran mencapai AS\$131,75 juta.

Peningkatan Kapasitas di Terminal Sungai Kelanis

Peningkatan kapasitas fasilitas peremukan, stockpiling, dan pemuatan tongkang di Kelanis akan meningkatkan kapasitas lewatan (*throughput capacity*) dari kira-kira 55 juta ton per tahun menjadi lebih dari 70 juta ton per tahun. Pada akhir kuartal pertama 2012, akumulasi pengeluaran untuk proyek ini mencapai AS\$24,63 juta. Rencana pengeluaran sebesar AS\$55 juta meliputi instalasi fasilitas peremukan yang terdiri dari 3 tahap, yang akan menambahkan terhadap enam dari tujuh sistem yang sudah ada. Setelah rampung, kapasitas *in-loading* akan meningkat menjadi 10.500 ton per jam. Adaro juga akan meng-upgrade masing-masing sistem pemuatan tongkang untuk meningkatkan kapasitas menjadi 14.000 ton per jam. Selain itu, inspeksi yang seksama dan upgrade terhadap pembangkit listrik dan sistem listrik di terminal Kelanis juga sedang dilaksanakan, yang akan meningkatkan total daya terpasang menjadi 25 MW. Pengembangan infrastruktur lainnya sebagai bagian dari upgrade terminal meliputi instalasi bangunan untuk kegiatan operasional dan pengendalian, penggantian peralatan sampling batubara untuk meningkatkan kendali mutu, dan penggantian dan penambahan terhadap armada bulldozer *reclaimer* batubara.

PENGEMBANGAN USAHA

Pembangkit Listrik Berkapasitas 2X100 MW di Kalimantan Selatan

Pada bulan Maret 2012, Adaro Energy menerima *Letter of Intent* (LOI) untuk membangun proyek Independent Power Producer (IPP) bertenaga batubara dengan total kapasitas 200 MW di Kalimantan Selatan. Untuk proyek ini, Adaro Power memegang kepemilikan 65% sedangkan sisanya sebesar 35% dimiliki oleh Korea East West Power, anak perusahaan KEPCO. Adaro terus mengembangkan kemitraan dengan perusahaan global yang bonafid sebagai bagian dari strategi untuk memaksimalkan nilai yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.

Mustika Indah Permai Menyelesaikan Sumber Daya dan Cadangan Batubara berdasarkan JORC

Pada tanggal 22 Maret 2012, Adaro mengumumkan estimasi Sumber Daya dan Cadangan Batubara berdasarkan Australasian JORC untuk anak perusahaan, dalam hal ini PT Mustika Indah Permai (MIP) yang terletak di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Per 15 Desember 2011, total Sumber Daya berdasarkan JORC diperkirakan mencapai 286,4 juta ton, dimana 272,6 Mt merupakan estimasi Cadangan Batubara berdasarkan JORC. Laporan Sumber Daya dan Cadangan Batubara berdasarkan JORC dibuat oleh Marston, anak perusahaan Golder Associates, konsultan pertambangan yang terletak di Saint Louis, Missouri, Amerika Serikat.

Penelitian JORC mengidentifikasi adanya peningkatan kadar sodium dalam kandungan abu, dimana kadar sodium semakin tinggi pada lapisan yang semakin dalam. Marston meyakini bahwa adanya lapisan tebal dengan kadar sodium dalam abu yang bervariasi, kemungkinan untuk mencampurkan batubara dari berbagai lapisan yang berbeda dan rata-rata kadar sodium dalam abu sebesar 3% secara keseluruhan untuk Cadangan Batubara akan menghasilkan batubara yang dapat dipasarkan.

Adaro berencana untuk memproduksi batubara di MIP mulai akhir 2012. Produksi batubara akan ditingkatkan sampai 3 – 4 juta ton per tahun sampai 2014 dan sampai sepuluh juta ton per tahun dalam jangka waktu lima tahun sejak operasi dimulai. MIP, bersama dengan dua investasi lainnya di Sumatera Selatan, akan menjadi penunjang utama terhadap strategi Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang di Sumatra Selatan dan menjadi bagian strategi usaha Adaro Energy yang lebih luas, yaitu diversifikasi lokasi dan produk.

Sumber Daya dan Cadangan Batubara berdasarkan JORC untuk MIP meningkatkan Sumber Daya dan Cadangan Batubara konsolidasi Adaro Energy masing-masing menjadi 4,59 miliar ton dan 1,095 miliar ton per akhir 2011, sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Sumber Daya Dan Cadangan Batubara Adaro Energy

Sumber Daya Batubara Adaro Energy (Berdasarkan JORC) 2011

Anak Perusahaan	Lokasi	Terhitung per 31 Desember 2011 Menggunakan Produksi Tahun 2011 yang Disesuaikan & Pernyataan JORC PT Adaro Indonesia Desember 2010										Perhitungan Perubahan Sumber Daya Batubara Adaro Energy 2011 vs 2010			
		Total Sumber Daya Terukur, Terkira dan Meja (Mt)	Sumber Daya Terukur (Mt)	Sumber Daya Terkira (Mt)	Ekuitas Adaro Energy (%)	Total Sumber Daya Terukur, Terkiraan & Meja Adaro Energy (Mt)	Total Sumber Daya Terukur, Terkiraan & Meja (Mt)	Sumber Daya Terukur (Mt)	Sumber Daya Terkiraan (Mt)	Ekuitas Adaro Energy (%)	Total Sumber Daya Terukur, Terkiraan & Meja Adaro Energy (Mt)	Perubahan terhadap Sumber Daya Terukur, Terkiraan & Meja Anak Perusahaan 2011 vs 2010 (Mt)	Perubahan terhadap Sumber Daya Terukur, Terkiraan & Meja Anak Perusahaan 2011 vs 2010 (%)	Perubahan terhadap Sumber Daya Terukur, Terkiraan & Meja Anak Perusahaan 2011 vs 2010 (Mt)	Perubahan terhadap Sumber Daya Terukur, Terkiraan & Meja Anak Perusahaan 2011 vs 2010 (%)
PT Adaro Indonesia ¹	Tutupan	2.408	729	814	865	2.408	2.454	775	814	865	2.454	(46)	-1,9%	(46)	-1,9%
	Pangin Utara ³	297	116	96	85	297	298	117	96	85	(1)	(1)	-0,4%	(1)	-0,4%
	Wara I	1.301	486	366	449	1.301	1.307	492	366	449	(6)	(6)	-0,4%	(6)	-0,4%
	Wara II	367	133	134	100	367	367	133	134	100	-	-	-	-	-
Total Kalimantan Selatan		4.373	1.464	1.410	1.499	4.373	4.426	1.517	1.410	1.499	(53)	(53)	-1,2%	(53)	-1,2%
PT Mustika Indah Permai ²	Sumatera Selatan	286	250	36	0,4	215	-	-	-	-	286	286	100%	215	100%
Total Sumber Daya Adaro Energy		4.659	1.714	1.446	1.499	4.588	4.426	1.517	1.410	1.499	233,3	233,3	5,3%	162	3,7%

¹ Berdasarkan Pernyataan JORC untuk Sumber Daya & Cadangan Batubara Adaro Indonesia 2010 yang disesuaikan dengan mengurangi batubara produksi

² 2011 sebesar 53 Mt

³ Berdasarkan Laporan JORC PT Mustika Indah Permai (MIP) Januari 2012

³

Tidak ada Pernyataan JORC untuk Cadangan Batubara Pangin Utara Tahun 2010 tetapi 1 Mt Batubara diproduksi pada Tahun 2011

⁴ Selisih kecil antara tonase sumber daya 2010 pada tabel ini & Laporan Tahunan Adaro Energy 2010 disebabkan oleh pembulatan kumulatif

Kualitas Sumber Daya Adaro Energy (Disesuaikan per Ekuitas) Berdasarkan JORC (GAR) 2011

Anak Perusahaan	Lokasi	Terhitung per 31 Desember 2011										Per 31 Desember 2010				
		Total Kelembaban %	Abu % (gar)	Zat Terbang % (gar)	Total Sulfur % (gar)	Nilai Kalori Kkal/kg (gar)	Total Kelembaban %	Abu % (gar)	Zat Terbang % (gar)	Total Sulfur % (gar)	Nilai Kalori Kkal/kg (gar)	Kelembaban dalam Sampel Analisa % (gar)	Abu % (ebb)	Zat Terbang % (gar)	Total Sulfur % (ebb)	Nilai Kalori Kkal/kg (gar)
PT Adaro Indonesia ^{1,2}	Tutupan	27,1	1,9	36,5	0,10	4.922	27,1	1,9	36,5	0,10	4.922					
	Pangin Utara ³	29,1	2,8	35,0	0,20	4.948	29,1	2,8	35,0	0,20	4.948					
	Wara I	38,9	2,9	30,4	0,21	3.986	38,9	2,9	30,4	0,21	3.986					
	Wara II	43,4	2,8	29,0	0,20	3.658	43,4	2,8	29,0	0,20	3.658					
Total Kalimantan Selatan		32,2	2,3	33,9	0,15	4.525	32,2	2,3	33,9	0,15	4.525					
PT Mustika Indah Permai ⁴	Sumatera Selatan	33,9	5,5	31,1	0,42	4.345										
Total Sumber Daya Adaro Energy ⁴		32,3	2,5	33,8	0,16	4.517	32,2	2,3	33,9	0,15	4.525	0,1	0,1	(0,1)	0,01	(8)

¹ Estimasi kualitas batubara PT Adaro Indonesia merupakan pernyataan kembali dari studi Sumber Daya & Cadangan JORC 2010 dan tidak mempertimbangkan efek dari kualitas 53 Mt (in-situ) batubara yang diproduksi 2011

² Sampel kualitas batubara PT Adaro Indonesia telah dianalisa menurut standar ASTM

³ Sampel kualitas batubara PT Mustika Indah Permai telah dianalisa menurut standar ISO

⁴ Kandungan sodium dalam abu yang meningkat rata-rata 3% dan bervariasi pada rencana produksi tahunan dengan rata-rata 2% sampai 4% destimasi pada Pernyataan JORC PT MIP 2012.

⁵ Kualitas batubara Grup Adaro Energy dihitung dengan menggabungkan parameter kualitas batubara dari sumber daya batubara anak perusahaan dengan menggunakan rata-rata tertimbang.

Kualitas Sumber Daya Adaro Energy (Disesuaikan per Ekuitas) Berdasarkan JORC (ADB) 2011

Anak Perusahaan	Lokasi	Terhitung per 31 Desember 2011										Per 31 Desember 2010				
		Kelembaban dalam Sampel Analisa % (ebb)	Abu % (ebb)	Zat Terbang % (ebb)	Total Sulfur % (ebb)	Nilai Kalori Kkal/kg (ebb)	Kelembaban dalam Sampel Analisa % (ebb)	Abu % (ebb)	Zat Terbang % (ebb)	Total Sulfur % (ebb)	Nilai Kalori Kkal/kg (ebb)	Kelembaban dalam Sampel Analisa % (ebb)	Abu % (ebb)	Zat Terbang % (ebb)	Total Sulfur % (ebb)	Nilai Kalori Kkal/kg (ebb)
PT Adaro Indonesia	Tutupan	17,6	2,1	41,2	0,11	5.563	17,6	2,1	41,2	0,11	5.563					
	Pangin Utara	16,9	3,3	41,0	0,23	5.799	16,9	3,3	41,0	0,23	5.799					
	Wara I	19,1	3,8	40,3	0,28	5.278	19,1	3,8	40,3	0,28	5.278					
	Wara II	19,3	4,0	41,4	0,28	5.215	19,3	4,0	41,4	0,28	5.215					
Total Kalimantan Selatan		18,1	2,8	41,0	0,18	5.466	18,1	2,8	41,0	0,18	5.466					
PT Mustika Indah Permai	Sumatera Selatan	22,2	6,5	36,6	0,49	5.114										
Total Sumber Daya Adaro Energy		18,3	3,0	40,8	0,19	5.450	18,1	2,8	41,0	0,18	5.466	0,2	0,2	(0,2)	0,01	(17)

Kualitas tidak destimasi ulang pada tahun 2011 dan tidak memasukkan 53 Mt in-situ batubara yang diproduksi pada tahun 2011. Perkiraan bahwa kualitas batubara lainnya hampir sama dengan estimasi tahun 2010 adalah asumsi yang wajar.

PT Mustika Indah Permai belum diakuisi sampai 2011

Cadangan Batubara Adaro Energy (berdasarkan JORC) 2011

Anak Perusahaan	Lokasi	Terhitung per 31 Desember 2011 Mengumumkan Produksi Tahun 2011 yang Disesuaikan & Pernyataan JORC PT Adaro Indonesia Desember 2010					Per 31 Desember 2010*					Perhitungan Perubahan Cadangan Batubara Adaro Energy 2011 vs 2010				
		Total Cadangan terbukti & terkira (Mt)	Cadangan terbukti (Mt)	Cadangan terkira (Mt)	Ekuitas Adaro Energy (%)	Total Cadangan terbukti & terkira Energi (Mt)	Total Cadangan terbukti & terkira Energi (Mt)	Cadangan terbukti (Mt)	Cadangan terkira (Mt)	Ekuitas Adaro Energy (%)	Perubahan terhadap Cadangan terbukti & terkira Adaro Energy 2011 vs 2010 (Mt)	Perubahan terhadap Cadangan terbukti & terkira Anak Adaro Energy 2011 vs 2010 (%)	Perubahan terhadap Cadangan terbukti & terkira Adaro Energy 2011 vs 2010 (Mt)	Perubahan terhadap Cadangan terbukti & terkira Adaro Energy 2011 vs 2010 (%)	Perubahan terhadap Cadangan terbukti & terkira Adaro Energy 2011 vs 2010 (%)	
PT Adaro Indonesia ¹	Tutupan	510	369	141		510	410	141		(42)	-7,6%	(42)	-7,6%			
	Pangasinan Utara ³															
	Wara I	381	283	98	100	381	289	98	100	(5)	-1,4%	(5)	-1,4%			
	Wara II															
PT Mustika Indah Pemat ²	Total Kalimantan Selatan	891	652	239		891	699	239		(47)	-5,0%	(47)	-5,0%			
	Sumatera Selatan	273	238	35	75	204	-	-	-	273	100%	204	100%			
Total Sumber Daya Adaro Energy	1,163	890	274	98,4	1,095	898	699	239	100	226	24,0%	157	18,8%			

¹ Berdasarkan Pernyataan JORC untuk Sumber Daya & Cadangan Batubara Adaro Indonesia 2010 yang disesuaikan dengan mengurangi batubara produksi 2011 sebesar 47 Mt

² Berdasarkan Laporan JORC PT Mustika Indah Pemat (MIP) Januari 2012

Kualitas Cadangan Adaro Energy (Disesuaikan per Ekuitas) Berdasarkan JORC (GAR) 2011

Anak Perusahaan	Lokasi	Terhitung per 31 Desember 2011					Per 31 Desember 2010					Perhitungan Perubahan terhadap Kualitas Cadangan Batubara Adaro Energy yang Tersisa 2011 vs 2010				
		Total Kelembaban %	Abu % (gar)	Zat Terbang % (gar)	Total Sulfur % (gar)	Nilai Kalori Kkal/kg (gar)	Total Kelembaban %	Abu % (gar)	Zat Terbang % (gar)	Total Sulfur % (gar)	Nilai Kalori Kkal/kg (gar)	Total Kelembaban %	Abu % (gar)	Zat Terbang % (gar)	Total Sulfur % (gar)	Nilai Kalori Kkal/kg (gar)
PT Adaro Indonesia ²	Tutupan	26,3	2,0	36,5	0,10	5,013	26,3	2,0	36,5	0,10	5,013					
	Pangasinan Utara															
	Wara I	39,2	3,0	30,3	0,20	3,983	39,2	3,0	30,3	0,20	3,983					
	Wara II															
PT Mustika Indah Pemat ⁴	Total Kalimantan Selatan	31,6	2,5	33,9	0,14	4,588	31,6	2,5	33,9	0,14	4,588					
	Sumatera Selatan	34,1	5,9	31,1	0,40	4,281	31,6	2,5	33,9	0,14	4,588					
Total Sumber Daya Adaro Energy ⁶	32,1	3,1	33,4	0,19	4,531	31,6	2,5	33,9	0,14	4,588	0,5	0,6	(0,5)	0,05	(57)	

¹ Estimasi kualitas batubara PT Adaro Indonesia merupakan pernyataan kembali dari studi Sumber Daya & Cadangan JORC 2010 dan tidak mempertimbangkan dari efek kualitas 47 Mt (in-situ) batubara yang diproduksi 2011

² Sampel kualitas batubara PT Adaro Indonesia telah dianalisa menurut standar ASTM

³ Sampel kualitas batubara PT Mustika Indah Pemat telah dianalisa menurut standar ISO

Kualitas Cadangan Adaro Energy (Disesuaikan per Ekuitas) Berdasarkan JORC (ADB) 2011

Anak Perusahaan	Lokasi	Terhitung per 31 Desember 2011					Per 31 Desember 2010					Perhitungan Perubahan terhadap Kualitas Cadangan Batubara Adaro Energy yang Tersisa 2011 vs 2010				
		Kelembaban dalam Sampel Analisa % (adb)	Abu % (adb)	Zat Terbang % (adb)	Total Sulfur % (adb)	Nilai Kalori Kkal/kg (adb)	Kelembaban dalam Sampel Analisa % (adb)	Abu % (adb)	Zat Terbang % (adb)	Total Sulfur % (adb)	Nilai Kalori Kkal/kg (adb)	Kelembaban dalam Sampel Analisa % (adb)	Abu % (adb)	Zat Terbang % (adb)	Total Sulfur % (adb)	Nilai Kalori Kkal/kg (adb)
PT Adaro Indonesia	Tutupan	17,0	2,3	41,1	0,11	5,638	17,0	2,3	41,1	0,11	5,638					
	Pangasinan Utara															
	Wara I	19,4	4,0	40,2	0,25	5,261	19,4	4,0	40,2	0,25	5,261					
	Wara II															
PT Mustika Indah Pemat	Total Kalimantan Selatan	18,0	3,0	40,7	0,17	5,483	18,0	3,0	40,7	0,17	5,483					
	Sumatera Selatan	22,2	7,0	36,7	0,47	5,054	18,0	3,0	40,7	0,17	5,483					
Total Sumber Daya Adaro Energy	18,8	3,7	40,0	0,23	5,403	18,0	3,0	40,7	0,17	5,483	0,8	0,7	(0,7)	0,06	(60)	

Kualitas tidak distimulasi ulang pada tahun 2011 dan tidak memasukkan 47 Mt in-situ batubara yang diproduksi pada tahun 2011. Pemikiran bahwa kualitas batubara lainnya hampir sama dengan estimasi tahun 2010 adalah asumsi yang wajar.